

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penentuan arah penelitian, tujuan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.⁶⁸ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah guna memperoleh data dengan cara tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁹

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yang dimana penelitian ini terfokus pada identifikasi hukum (hukum tidak tertulis). Tujuannya untuk mengetahui bagaimana hukum tidak tertulis itu dapat berlaku di masyarakat. Hukum tidak tertulis dalam skema hukum di Indonesia, adalah hukum adat dan hukum Islam. Dalam penelitian ini, penulis akan berhadapan langsung dengan masyarakat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dengan demikian, dapat terhimpun peraturan-peraturan yang tidak tertulis dan berlaku di tengah masyarakat.⁷⁰

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dilakukan berdasarkan teori dan konsep yang bersifat umum dengan tujuan menjelaskan beberapa hasil data atau

⁶⁸Soerjono Soekanto dan Sri Marmudji, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm. 1.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

⁷⁰Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm. 30-31.

menunjukkan suatu komparasi atau menimbulkan keterkaitan antara suatu data dengan yang lainnya.⁷¹ Penelitian ini memiliki pendekatan analitis (*Analytical approach*) dilakukan dengan menguraikan data, serta memaknainya menggunakan sumber hukum Islam dan peraturan perundang-undangan.

B. Lokasi Penelitian

Penulis memperoleh data dengan cara mengumpulkannya secara langsung di tempat melakukannya penelitian yaitu Desa Bukit Mulia Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Tempat tersebut dipilih oleh penulis karena masyarakatnya terkhusus pada suku Madura memiliki beberapa kasus terkait praktik hibah sebagai pengganti waris dalam pembagian warisan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian ini merujuk pada praktik dari hibah yang dijadikan pengganti pembagian harta warisan. Selain dari itu, data juga didapati dengan menelaah sebab dan akibat dari hibah yang dijadikan pengganti pembagian harta warisan oleh suku Madura di Desa Bukit Mulia.

2. Sumber data

Sumber data didapat dari dua orang narasumber yang merupakan penghibah dan penerima hibah.

⁷¹*Ibid*, hlm. 11-12.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang penting untuk menjawab suatu permasalahan penelitian. Oleh sebab itu, data harus selalu ada guna permasalahan dalam penelitian tersebut dapat diselesaikan. Dalam penelitian ini, data merupakan objek dari penelitian itu sendiri yang didapat menggunakan wawancara.

Wawancara merupakan suatu percakapan yang ditujukan pada masalah tertentu. Wawancara dapat dikatakan sebagai proses tanya jawab lisan, dimana terdapat dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁷² Wawancara dilakukan secara bebas terbuka dengan menggunakan alat tulis maupun perekam suara sebagai penunjang pengumpulan data dalam wawancara itu. Wawancara dikemas dalam bentuk pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya (berupa pedoman wawancara) sesuai dengan permasalahan yang dicari.⁷³ Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara terhadap masyarakat Desa Bukit Mulia yang menggunakan hibah sebagai pengganti pembagian harta warisan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data yang diinginkan terhimpun, kemudian data tersebut diolah dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

⁷²Seto Mulyadi, Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: RajaGrafindo, 2019), hlm. 232.

⁷³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 203.

a. Pengeditan

Proses pengolahan data dimana penulis melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh dari lapangan untuk menjadikannya sebuah data yang sah. Agar mendapatkan hasil penelitian yang jelas, serta mudah dipahami.

b. Klasifikasi

Tahap kedua dari pengolahan data, yang mana dalam tahap ini seluruh data yang dihimpun akan disusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan permasalahan penelitian.

c. Deskripsi

Deskripsi merupakan tahap lanjutan dalam langkah mengolah data, sebelum data tersebut dianalisis. Dalam tahap ini penulis mendeskripsikan data menjadi hasil penelitian kemudian mengalisisnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.

2. Analisis Data

Bagian ini mengolah data menjadi sebuah informasi baru yang nantinya menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan berpedoman pada landasan teori dalam penelitian.